

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Wayang adalah salah satu kebudayaan Indonesia yang telah diakui oleh dunia Internasional. Terdapat banyak jenis wayang, salah satu yang terkenal adalah wayang kulit. Salah satu daerah penghasil wayang kulit terbaik di Indonesia berada di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Gendeng sudah menjadi sentra kerajinan wayang kulit sejak tahun 1925. Sayangnya dari data yang diperoleh dari lapangan, kini jumlah pengrajin wayang kulit di Dusun Gendeng mulai menurun dikarenakan berbagai hal seperti para pengrajin yang beralih profesi, meninggal dunia, atau karena sedikitnya generasi muda yang berminat untuk menjadi pengrajin wayang kulit.

Oleh karena itu, dibuatlah perancangan berupa buku foto esai yang mengangkat tentang kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng mulai dari sejarah hingga proses pembuatan wayang kulit itu sendiri. Data yang digunakan dalam perancangan buku foto esai tersebut adalah data kualitatif yang didapatkan dengan beberapa metode seperti observasi ke lokasi, wawancara dengan beberapa pengrajin wayang kulit, studi literatur, serta dokumentasi berupa foto dan transkrip wawancara. Perancangan ini bertujuan untuk menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas. Buku foto esai yang dirancang dapat dijadikan sebagai media dokumentasi serta arsip sejarah bagi pengrajin wayang kulit di dusun tersebut dan masyarakat umum sehingga di masa yang akan datang para generasi muda akan tetap mengenal salah satu warisan budaya Indonesia ini.

Buku foto esai ini memuat informasi tentang kerajinan wayang kulit khususnya di Dusun Gendeng mulai dari pengertian wayang kulit, proses pembuatan wayang kulit, suasana studio wayang kulit di Dusun Gendeng, hingga sejarah Dusun Gendeng bisa menjadi sentra kerajinan wayang kulit. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk foto serta narasi dari data,

analisis, serta sudut pandang dari perancang. Kemudian foto serta narasi yang telah dibuat disusun menjadi sebuah *layout* buku yang kemudian dicetak. Beberapa kesulitan yang sempat dihadapi selama proses perancangan buku foto esai ini adalah penyesuaian jadwal pengrajin wayang kulit dan perancang ketika sesi pemotretan, pencarian data visual untuk pelopor kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng, serta pencarian pertunjukan wayang kulit. Pencarian pertunjukan wayang kulit cukup sulit dilakukan dikarenakan di Dusun Gendeng pertunjukan wayang kulit belum diadakan kembali pasca pandemi covid-19 selama tiga tahun kebelakang ini sehingga perancang harus mencari pertunjukan wayang kulit di daerah lain dan beruntungnya ada pertunjukan wayang kulit yang diadakan di daerah Sleman, Yogyakarta.

Selain membuat buku foto esai, perancang juga membuat beberapa media pendukung yaitu poster, banner, sticker, pembatas buku, hoodie, dan katalog. Semua media pendukung tersebut dirancang menggunakan aspek visual yang sama dengan media utama agar tetap konsisten. Media pendukung ini bertujuan untuk meningkatkan *awarness* dari audience sehingga mereka dapat menemukan media utama perancangan ini yaitu buku foto esai.

Perancangan buku foto esai ini diharapkan dapat menjadi media yang dapat memperkenalkan kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng kepada masyarakat umum serta dapat menjadi dokumentasi serta arsip sejarah bagi masyarakat di masa yang akan datang, sehingga generasi berikutnya tetap bisa mengenal wayang kulit. Hal ini menjadi salah satu bentuk upaya perancang dalam membantu pelestarian kerajinan wayang kulit di Indonesia sebagai salah satu warisan budaya yang telah diakui UNESCO sejak 2003 silam.

B. Saran

Saran dari perancang kepada desainer terutama yang akan melakukan perancangan sejenis adalah sebisa mungkin lakukan metode observasi lapangan serta wawancara dengan narasumber ketika mengumpulkan data. Observasi langsung di lapangan serta wawancara dengan narasumber akan

memungkinkan kita untuk mendapatkan informasi yang valid serta mungkin belum pernah dipublikasikan oleh literatur yang ada. Usahakan untuk menjalin hubungan yang baik dengan narasumber, terlebih jika mereka termasuk dalam objek pemotretan. Dengan terjaganya komunikasi maka informasi yang diperoleh akan tersampaikan dengan baik serta ketika proses pemotretan akan mendapatkan hasil foto yang baik.

Ada hal yang perlu diingat Ketika melakukan perancangan sejenis yaitu tidak semua objek memiliki data yang lengkap sehingga desainer diharapkan lebih jeli dan cermat dalam menemukan hal yang menarik selama melakukan perancangan. Selalu bersiap untuk kemungkinan terburuk dan selalu siap untuk melakukan improvisasi. Jangan takut untuk mengeksplere kemampuan fotografi kalian seperti teknik, komposisi, serta *angle* ketika mengambil gambar. Foto yang diambil akan lebih berkesan ketika ada interaksi manusia di dalamnya dan bukan foto mati. Alat fotografi yang mumpuni juga menjadi aspek penting untuk menghasilkan foto yang baik, namun tidak disarankan untuk membeli semua peralatan karena biayanya akan membengkak. Sebagai solusinya, sewalah alat-alat fotografi tersebut ke jasa rental alat fotografi yang sudah banyak tersedia, ini tentu saja akan menghemat biaya secara signifikan. Ketika melakukan proses *layouting* buku, usahakan untuk membuat desain yang dinamis dan tidak monoton sehingga pembaca tidak akan jenuh.

Harapan perancang setelah melakukan perancangan buku foto esai ini adalah karya ini dapat bermanfaat terutama bagi perancang, para pengrajin kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng maupun tempat lain, pembaca, masyarakat umum, serta bagi keberlangsungan eksistensi dari kerajinan wayang kulit di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Handayani, Y. 2016. *Amazing! Serba-Serbi Foto di Dunia*. Jakarta : PT Grasindo.
- Karyadi, B. 2017. *Fotografi (Belajar Fotografi)*. Bogor : NahlMedia.
- Sunaryo, A. 2020. *Rupa Wayang : Pengenalan dan Apresiasi Seni Rupa Wayang Kulit Purwa*. Surakarta : CV Kekata Group.
- Way, W. 2014. *Human Interest Photography : Mengungkap Sisi Kehidupan Secara Langsung dan Jujur*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Wijaya, Taufan. 2016. *Photostory Handbook : Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Zacharia, P. 2014. *Street Photography dengan ponsel*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Zainudin, A. 2021. *Buku Ajar Tipografi*. Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik.

Jurnal

- Angela, Caroline Vania dan Ani Wijayanti Suhartono. 2022. 'Analisa Terhadap *Feeds* Instagram Dyandra Academy Sebelum dan Sesudah Penerapan Teori *Layout*'. Surabaya. Universitas Kristen Petra.
- Ikhsan, Muhammad. 2022. 'Perancangan Buku Foto Esai Tradisi Kerajinan Keris di Dusun Banyusumurup Yogyakarta'. Skripsi. Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bantul.
- Jatinurcahyo, R dan Yulianto. 2021. 'Menelusuri Nilai Budaya yang Terkandung dalam Pertunjukan Tradisional Wayang'. Yogyakarta. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Jessica, Amelia dkk. 2019. 'Perancangan Buku Esai Fotografi *Human Interest* Penduduk Desa Batan Krajan'. Surabaya. Universitas Kristen Petra.
- Komariah, Arfiati Nurul. 2019. 'Wayang Kulit Purwa Karya Atmo Karyo di Desa Wukirsari, Yogyakarta'. Tesis. Program Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bantul.
- Mirza, Isoni Muhammad Miraj. 2022. 'Efektifitas Implementasi Tipografi dalam Desain Grafis Berdasarkan Perspektif Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) di Indonesia'. Lampung. Universitas Lampung.
- Purnomo, Aji Susanto Anom dan Monica Revias Purwa Kusuma. 2019. 'Pengungkapan Estetika Fotografi "*Instagramable*" di Era Pariwisata Destinasi Digital'. Purwokerto. Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
- Purwanto, Sigit. 2018. 'Pendidikan Nilai dalam Pagelaran Wayang Kulit'. Salatiga. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Putra, Febrian dkk. 2022. 'Aktivitas Buruh Perempuan di Pasar Badung dalam Fotografi Dokumenter'. Denpasar. Institut Seni Indonesia Denpasar.

- Saragih, Lisa Andriani dan Zulkifli. 2019. 'Analisis Kerajinan Souvenir Diorama Berbahan Limbah pada Pengrajin Dikraf Berdasarkan Prinsip – Prinsip Desain'. Medan. Universitas Negeri Medan.
- Satrio, Evelyn Giovanni dkk. 2019. 'Perancangan Buku Esai Foto Bangunan *Heritage* di Kota Pasuruan'. Surabaya. Universitas Kristen Petra.
- Setiawan, Eko. 2020. 'Makna Nilai Filosofi Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah'. *Al-Hikmah* Vo, 18 No. 1 April 2020.
- Tanjung, Maulida Habibah dan Heri Soeprayogi. 2020. 'Kerajinan Serat Daun Pandan Ditinjau dari Prinsip Kerajinan di Chantika Handicraft'. Medan. Universitas Negeri Medan.
- Ulfa, Maria. 2018. 'Membangun Kebudayaan Wayang sebagai Media Bercerita untuk Anak Usia Dini (0-8 tahun)'. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wicaksana, Ravi Candra. 2019. 'Dialektika Perkembangan Seni Rupa Kontemporer dalam Budaya Visual Nusantara'. Seminar Nasional. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Yunita, Galuh Farah Rahma dan Purwanti Anggraini. 2022. 'Eksistensi Wayang Kulit sebagai Drama Tradisional di Kabupaten Sidoarjo'. Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Zaman, Nur Samsuz. 2020. 'Perancangan Informasi Pengrajin Wayang Kulit Gagrak Yogyakarta Melalui Media Video Dokumenter'. Skripsi. Fakultas Desain, Desain Komunikasi Visual, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Tautan

- Desawisatabantul.com. (11 Mei 2021). 'Gendeng'. Diakses pada 25 November 2022 jam 13.00 WIB dari <https://desawisatabantul.com/gendeng-kerajinan-wayang/>
- Kompasiana.com. (24 Juni 2015). 'Budaya Visual dalam Kehidupan Kita'. Diakses pada 28 November 2022 jam 13.30 WIB dari <https://www.kompasiana.com/nala/55281ded6ea83401378b45be/budaya-visual-dalam-kehidupan-kita>
- Putra, Ahmad Ridho Er. (19 Maret 2018). 'Sentra Kain Pantai Tanpa Pantai'. Diakses 11 September 2022 jam 09.00 WIB melalui <https://destinasian.co.id/sentra-kain-pantai-tanpa-pantai/>
- Tawakal, Kharisma Ghana. (27 Agustus 2021). 'Membuat dan Merawat Wayang Tak Semudah yang Dibayangkan'. Diakses pada 19 Oktober 2022 jam 23.00 WIB dari <https://inibaru.id/tradisinesia/membuat-dan-merawat-wayang-tak-semudah-yang-dibayangkan>.

Wahil, Yusuf. (26 Maret 2019). 'Perahu Tercepat Sedang Sekarat'. Diakses 6 Desember 2022 jam 19.00 WIB melalui <https://destinasian.co.id/perahu-tercepat-sedang-sekarat/>

Wawancara

Sagio Wawancara. 2 November 2022. "Wawancara Kerajinan Wayang Kulit di Dusun Gendeng". Bantul.

Sagio Wawancara. 7 Desember 2022. "Wawancara Kerajinan Wayang Kulit di Dusun Gendeng". Bantul.

Suprih Wawancara. 24 September 2022. "Wawancara Kerajinan Wayang Kulit di Dusun Gendeng". Bantul.

Surono Wawancara. 15 Oktober 2022. "Wawancara Kerajinan Wayang Kulit di Dusun Gendeng". Bantul.



LAMPIRAN

A. Rekap Hasil Wawancara

Bagaimana awal mula Dusun Gendeng ini menjadi sentra pengrajin wayang kulit, Pak?

Jawab : Seingat saya saja ya mas, Kalo tahunnya kira-kira sekitar tahun 1925. Tahun 1925 itu ada dua orang yang namanya Bekel Bundhu dan Warno Waskito, kakak beradik datang ke kampung ini Gendeng untuk mengamen. Ngamen ludruk katanya, saya cuma diceritain dari orang tua. Setelah itu Pak Bundhu berkenalan dengan gadis desa ini kemudian menikahlah mereka berdua. Pak Bundhu dan istrinya memiliki anak namun sekarang hubungannya dengan Dusun Gendeng sudah putus karena Pak Bundhu dan istrinya bercerai atau dalam istilah jawanya disebut pegatan. Pak Bundhu memiliki keterampilan dalam membuat wayang karena beliau juga seorang pembuat wayang kulit di Keraton Yogyakarta. Beliau memiliki seorang murid dari dusun Gendeng yaitu Walijo atau lebih dikenal dengan nama Mbah Pujo. Pak Bundhu kemudian pindah ke Purbodirjan di daerah Wirobrajan sedangkan yang melanjutkan kegiatan membuat wayang di Dusun Gendeng adalah Mbah Pujo. Dari situ, Mbah Pujo memiliki beberapa murid salah satunya saya, kemudian saya juga memiliki murid dan begitu seterusnya hingga dusun Gendeng menjadi kampung wayang. Itu awal mulanya.

Jadi Pak Bundhu dan Mbah Pujo itu sudah meninggal atau masih ada?

Jawab : Sekarang ini sudah tidak ada. Sudah tidak ada dan tinggal kenangan. Kalau Pak Bundhu meninggalnya 1972, sedangkan Mbah Pujo tahun 1990, kira - kira tahun segitu saya tidak ingat persis. Kalo Pak Bundhu itu dimakamkan di Kranthil, Pendowoharjo Sewon Bantul. Kalau Pak Pujo di Gendeng.

Dalam pembuatan wayang di sini ada ritual tertentu tidak yaa Pak?

Jawab : Wayang tertentu mas itu. Kalau setiap harinya ya tidak ada. Kalau ada wayang yang khusus, ya bisa juga membuat ritual. Misal, ketika saya membuat wayang Diponegoro ada wayang kanjeng ratu kidul, sejak proses saya gambar wayang sudah ada ritual khususnya. Ada ritual membuat sesajinya dan dilakukan oleh orang yang memesan wayangnya. Karena sajiannya saya tidak tahu to nama-nama sesajinya. Yang ada ritualnya itu kalo wayang-wayang khusus dan itu permintaan dari konsumennya mas biasanya. Ada juga wayang sebagai sarana pengobatan, itu menatahnya harus dimulai di hari tertentu. Tapi wayang yang harus menggunakan ritual khusus belum tentu ada setiap bulannya .

Pengerjaan wayang biasanya memakan waktu berapa lama?

Jawab : Tergantung, kalau yang ukuran kecil ada yang seminggu ada juga yang dua minggu. Kalau yang besar bisa 1 bulan. Karena disini membuatnya wayang standard. Standar artinya kualitasnya juga standard. Kalau yang sekedar wayang souvenir itu tidak sampai 1 hari jadi, tapi saya tidak membuatnya.

Bahan yang membuat wayang kulit itu dari kulit apa Pak?

Jawab : Dari kulit kerbau mas. Kalau gagangnya dari tanduk kerbau. Gagangnya itu bisa tanduk kerbau, bisa bambu, bisa rotan, bisa kayu. Tapi standard yang bagus itu dari tanduk kerbau.

Selain menjadi pengrajin wayang ada pekerjaan sampingan lain

Jawab : Ya, pokoknya pengrajin mas. Kadang mengajar di perguruan tinggi di Politeknik ATK, terus di Akademi Komunitas Negeri yang di depan SMA 1 Sewon.

Studio ini berdiri dari tahun kapan Pak?

Jawab : Ini tahun 1980. Dulu di sebelah barat sana. 100 m dari sini. Kenapa saya pindah kesini? Waktu itu jalan disini kan masih blm diaspal sementara tamu - tamu saya kan sudah banyak yg pakai mobil. Lha kalo mau pulang tuh bagian *ndronjong* (menurun) kan mas, *ndronjong* tuh mesti slip, slip trus harus didorong. Nah terus saya pindah sini.

Jumlah pengrajin di studio ini berapa Pak?

Jawab : Sekarang tinggal 5 orang tapi kemarin ada yang meninggal satu, jadi tinggal 4 orang. Kalau dulu - dulu di sini ada sekitar 30 setiap hari. Jamannya Presiden Soeharto, Orde Baru. Dan saya masih muda waktu itu.

Kalau di studio ini buka jam berapa Pak?

Jawab : Kalau di sini buka jam 9 pagi sampai 4 sore dari Senin sampai Sabtu.

Di studio ini apakah hanya membuat wayang kulit atau ada yang lain Pak?

Jawab : Disini utamanya wayang kulit, terus ada hiasan meja, terus pakaian tari wayang orang tapi semuanya khusus gaya jogja. Jadi di khususkan gaya Jogja. Kenapa harus gaya jogja karena saya senang dengan gaya jogja. Disamping itu saya juga orang Jogja lahir disini, saya cari makan disini, besok kalo saya mati juga dikubur disini. Makanya saya ikut mempertahankan budaya Jogja.

Pelanggannya Bapak itu rata-rata darimana saja kebanyakan?

Jawab : Ya dari dalang, kolektor, museum, sampai presiden, menteri juga pernah jadi pelanggan saya. Dari luar negeri juga banyak. Biasanya kebanyakan kalo dari Amerika, ada dari New York, dari Washington. Terus kalo dari Kanada ada dari UBC (University of British Columbia) itu ada wayang saya di sana. Kalo di sini dari Jakarta dan Bali. Kalau Bantul sendiri malah tidak ada wayang saya. Jadi lebih ke luar kota dan luar negeri.

Harga wayang disini itu rata-rata berapa Pak?

Jawab : Kalau yang kecil 500 ribu, Kalo yang besar 5 - 7 juta. Untuk gunungan itu 7 juta.

Kelebihan wayang kulit di Gendeng ini dibanding tempat lain itu apa Pak?

Jawab : Disini wayang nya sering dipake oleh dalang-dalang lho mas. Sama. Tapi dalang yang beli wayang di sini itu dalang yang sudah terkenal biasanya. Karena harganya disini kan lebih mahal dibanding wayang yang buatan dalang. Ya itu ada Sugito, Mbah Timbul itu mereka beli di sini. Karena saya membuatnya khusus

wayang gaya jogja sehingga saya yang membeli wayang sini dalang jogja. Dalang solo juga ada, saya juga dapat pesanan dari ISI Solo yang gaya jogja untuk perguruan tinggi ISI Solo. Kalo yang namanya bagus itu relatif ya mas.

Kira kira ada bukti/sertifikatnya tidak ya Pak?

Jawab : Kalau itu ada mas. Ada macam-macam dari tingkat kabupaten, tingkat provinsi, tingkat mentri, tingkat presiden ada semua. Tapi biasanya ketika dalang bertanya wayangnya dari mana dan dijawab dari Gendeng, itu dia sudah yakin mas karena brandingnya Gendeng itu bagi dalang sudah terkenal jadi dalang sudah langsung percaya walaupun di Gendeng sendiri juga ada yang kurang bagus, tapi brand nya gendeng itu masih ada.

Kalau di Gendeng itu masih ada pertunjukan wayang tidak Pak?

Jawab : Sering, mas, masih sering. Biasanya kalau ada acara merti dusun, ulang tahun, ulang tahun kampung, ulang tahun kalurahan, itu biasanya akhir tahun. Mungkin tahun ini ada.

Menurut Bapak sendiri seberapa penting wayang harus dilestarikan dan apakah generasi muda di Gendeng ini masih ada yang berminat untuk jadi pengrajin wayang kulit?

Jawab : Generasi muda masih ada yang berminat. Sebenarnya juga penting itu karena UNESCO sendiri sudah mengakui wayang itu. Tapi mereka anak-anak itu mungkin tidak sadar apa artinya itu, yaa cuek saja. Tapi ya sayang gitu yaa. Tapi apa boleh buat, begitu ada yang meninggal belum ada tumbuh lagi di sini ya lama-lama yaa habis disini. Disini seandainya saya sudah tidak ada tinggal anak saya yang melanjutkan. Kebetulan anak saya bisa. Dia masih usia 20 tahun masih semester 5 kuliah di ISI jurusan Kriya.

B. Dokumentasi

1. Pemotretan dan wawancara





2. Pameran dan Sidang Tugas Akhir







C. Lembar Konsultasi

1. Pembimbing 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
 FAKULTAS SENI RUPA
 Jalan Parangtritis Km. 6,5 Yogyakarta 55001, Telepon (0274) 381590
 Laman: www.fsr.isi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR PENGKAJIAN DAN PENCIPTAAN KARYA SENI

Nama : Anggit Rigen Mandegani
 NIM : 1812516024
 Program Studi : Desain Komunikasi Visual
 Semester : IX Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul TA : Perancangan Buku Foto Esai Kerajinan Wayang Kulit di Dusun Gendeng Bantul Yogyakarta
 Ditempuh ke : II / III Semester * (lingkari salah satu)
 Pembimbing I : Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.
 Pembimbing II : F. Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

Tanggal	Koreksi/Saran/Perubahan	Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II	
11 Oktober 2022	Konsultasi proposal dengan Pembimbing I : Ace Proposal Mencari data pengrajin wayang kulit ke kelurahan Bangunjiwo dan menentukan tokoh pengrajin yang menjadi narasumber.			
20 Oktober 2022	Konsultasi dengan Pembimbing I : Mentranskripsi data dari wawancara dengan pengrajin wayang kulit yang dipilih.			
4 November 2022	Konsultasi dengan Pembimbing I : Merancang bab 1, 2, dan 3 serta melakukan wawancara yang lebih dalam dengan narasumber			
5 Desember 2022	Konsultasi dengan Pembimbing I : Memperkuat latar belakang, memperbaiki tujuan dan manfaat perancangan, menambahkan referensi tentang fotografi esai, mengerjakan bab 3.			
12 Desember 2022	Konsultasi dengan Pembimbing I : Konsultasi jadwal pemotretan di tempat pengrajin wayang kulit.			



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

FAKULTAS SENI RUPA

Jalan Parangtritis Km. 6,5 Yogyakarta 55001, Telepon (0274) 381590

Laman: www.fsr.isi.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PENGKAJIAN DAN PENCIPTAAN KARYA SENI**

Tanggal	Koreksi/Saran/Perubahan	Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II	
19 Desember 2022	Konsultasi dengan Pembimbing I : Sortir karya foto, revisi beberapa shoot foto, cari moment yang tidak biasa dilihat oleh orang awam.			

Ketua Program Studi
DKV FSR ISI Yogyakarta

Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.
NIP 19870103 201504 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
 FAKULTAS SENI RUPA
 Jalan Parangtritis Km. 6,5 Yogyakarta 55001, Telepon (0274) 381590
 Laman: www.fsr.isi.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR
 PENGKAJIAN DAN PENCIPTAAN KARYA SENI**

Nama : Anggit Rigen Mandegani
 NIM : 1812516024
 Program Studi : Desain Komunikasi Visual
 Semester : X Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul TA : Perancangan Buku Foto Esai Kerajinan Wayang Kulit di Dusun Gendeng Bantul Yogyakarta
 Ditempuh ke : I II / III Semester * (lingkari salah satu)
 Pembimbing I : Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.
 Pembimbing II : F. Sherly Taju, S.Sn.,M.Sn.

Tanggal	Koreksi/Saran/Perubahan	Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II	
8 Maret 2023	Konsultasi dengan Pembimbing I : Konsultasi bab 3			
20 Maret 2023	Konsultasi dengan Pembimbing I : Konsultasi foto dan diminta membuat rough layout.			
3 April 2023	Konsultasi dengan Pembimbing I : Konsultasi rough layout dan memasukan foto ke dalam rough layout tersebut			
5 Mei 2023	Konsultasi dengan Pembimbing I : Konsultasi Layout Buku Foto Esai yang telah berisikan foto			
30 Mei 2023	Konsultasi dengan Pembimbing I : Revisi beberapa foto karya, Foto dan storyline harus saling berkaitan, Daftar isi dijadikan semacam infografis,			

2. Pembimbing 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
 FAKULTAS SENI RUPA
 Jalan Parangtritis Km. 6,5 Yogyakarta 55001, Telepon (0274) 381590
 Laman: www.fsr.isi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR
 PENGKAJIAN DAN PENCIPTAAN KARYA SENI

Nama : Anggit Rigen Mandegani
 NIM : 1812516024
 Program Studi : Desain Komunikasi Visual
 Semester : IX Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul TA : Perancangan Buku Foto Esai Kerajinan Wayang Kulit di Dusun Gendeng Bantul Yogyakarta
 Ditempuh ke : I / II / III Semester * (lingkari salah satu)
 Pembimbing I : Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.
 Pembimbing II : F. Sherly Taju, S.Sn.,M.Sn.

Tanggal	Koreksi/Saran/Perubahan	Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II	
12 Oktober 2022	Konsultasi proposal dengan Pembimbing II : Acc Proposal Mengubah awalan latar belakang, mencari urgensi, menambahkan target audience.			
21 Oktober 2022	Konsultasi dengan Pembimbing II : Saran : Menambahkan bab tentang proses pembuatan wayang kulit.			
4 November 2022	Konsultasi dengan Pembimbing II : Mencari permasalahan yang ada dalam kehidupan pengrajin wayang kulit yang menjadi narasumber			
9 Desember 2022	Konsultasi dengan Pembimbing II : Revisi bab 1, beberapa paragraf dipindahkan ke bab 2, perbaikan penggunaan huruf kapital.			
16 Desember 2022	Konsultasi dengan Pembimbing II : Konsultasi bab 3 dan saran judul karya buku foto esai.			



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
 FAKULTAS SENI RUPA
 Jalan Parangtritis Km. 6,5 Yogyakarta 55001, Telepon (0274) 381590
 Laman: www.isr.isi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR
 PENGKAJIAN DAN PENCIPTAAN KARYA SENI

Tanggal	Koreksi/Saran/Perubahan	Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II	
17 Januari 2023	Konsultasi dengan pembimbing II Konsultasi Bab 3 dan koreksi teknik penulisan			

Ketua Program Studi
 DKV FSR ISI Yogyakarta

Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.
 NIP 19870103 201504 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
 FAKULTAS SENI RUPA
 Jalan Parangtritis Km. 6,5 Yogyakarta 55001, Telepon (0274) 381590
 Laman: www.fsr.isi.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR
 PENGKAJIAN DAN PENCIPTAAN KARYA SENI**

Nama : Anggit Rigen Mandegani
 NIM : 1812516024
 Program Studi : Desain Komunikasi Visual
 Semester : X Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul TA : Perancangan Buku Foto Esai Kerajinan Wayang Kulit di Dusun Gendeng Bantul Yogyakarta
 Ditempuh ke : I / II / III Semester * (lingkari salah satu)
 Pembimbing I : Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.
 Pembimbing II : F. Sherly Taju, S.Sn.,M.Sn.

Tanggal	Koreksi/Saran/Perubahan	Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II	
9 Maret 2023	Konsultasi dengan Pembimbing II: Konsultasi Bab 3 Menambahkan sumber gambar yang digunakan dalam tugas akhir			
28 Maret 2023	Konsultasi dengan Pembimbing II: Konsultasi foto, membuat rough layout, dan memotret ulang beberapa foto dengan angle yang berbeda.			
5 Mei 2023	Konsultasi dengan Pembimbing II : Menambahkan ornamen pendukung agar buku tidak terlihat polos, mengganti font untuk judul karena kurang mencerminkan wayang kulit, serta mengganti font untuk teks isi karena terlalu biasa saja			
27 Mei 2023	Konsultasi dengan Pembimbing II : Konsultasi Layout Buku Foto Esai			
31 Mei 2023	Konsultasi dengan Pembimbing II Koreksi penulisan dalam tulisan tugas akhir, Ornamen dalam buku disesuaikan/diganti agar tidak terlihat asal memasukan ornamen			

D. Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing Untuk Mengikuti Sidang Tugas Akhir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA
Jalan Parangtritis km 6,5, Telepon (0274) 381590, Yogyakarta 55001
Laman www.fsr.isi.ac.id

TA.03

**SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING
UNTUK MENGIKUTI UJIAN TUGAS AKHIR
Semester ~~Gesal~~/Genap*) Tahun Akademik 2022/2023**

Nama : Anggit Rigen Mandegani
Nomor Mahasiswa : 1812516024
Jurusan/Program Studi : DKV
Judul Tugas Akhir : ~~Pengrajin~~ / Penciptaan*)
Perancangan Buku Foto Esai Kerajinan Wayang Kulit
di Dusun Gendeng Bantul Yogyakarta

Diberitahukan bahwa mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat dan siap untuk mengikuti ujian tugas akhir, pada bulan: Juni tahun: 2023

Yogyakarta, 5 Juni 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Ket. Prodi*)

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I

Daru Tunggul Aji, S.S., M.A
NIP 198 70103 201504 1002

Daru Tunggul Aji, S.S., M.A
NIP 198 70103 201504 1002

Dosen Wali

Dosen Pembimbing II

F. Widyatmoko, S.Sn, M.Sn
NIP 197802212005011001

F. Sherly Taju, S.Sn, M.Sn.
NIP 195002152019032018

*) coret yang tidak perlu